

PT Asuransi Ramayana Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi dan Informasi Tambahan
Per 30 Juni 2011

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Asuransi Ramayana Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2010

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Per 30 Juni 2011

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Induk Perusahaan	
Lampiran II: Laporan Laba Rugi Komprehensif Tersendiri Induk Perusahaan	
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan	
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan	
Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Tersendiri Induk Perusahaan	
Lampiran VI: Informasi Analisis Kekayaan Tersendiri Induk Perusahaan	
Lampiran VII: Informasi Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Tersendiri Induk Perusahaan	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PER 30 JUNI 2011 DAN 2010
PT ASURANSI RAMAYANA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Syahril, SE
Alamat kantor : Jalan Kebon Sirih 49 Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jalan Cibulan II no 18 Q - Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 – 3193 7148
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Pardomuan Harahap, SE
Alamat kantor : Jalan Kebon Sirih 49 Jakarta Pusat
Alamat domisili : Taman Pegangsaan Indah - Blok K no. 1 - Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021 – 3193 7148
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2011

Direktur Utama

Direktur Keuangan *A*



Syahril, S.E.

Pardomuan Harahap, S.E.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

	30 Juni 2011	Catatan	31 Desember 2010
	Rp		Rp
ASET			
Investasi		2j,4,21,35,38	
Deposito berjangka	312.779.557.487	2e	247.689.457.350
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	3.000.000.000		3.000.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.093.859.080		1.014.836.300
Investasi saham			
Perusahaan asosiasi	11.969.730.117	2k	11.972.633.208
Perusahaan lain	7.398.575.000		7.340.575.000
Jumlah investasi	336.241.721.684		271.017.501.858
Kas dan setara kas	24.378.219.872	2e,2h,2j,5,21,35,38	18.000.333.241
Piutang premi		2e,2m,6,35,38	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	257.345.527	2f,35	41.467.896
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.240.164.777 tahun 2011 dan Rp 2.244.129.499 tahun 2010	69.875.138.859		63.968.172.646
Piutang reasuransi		2e,2m,7,35,38	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16.251.469	2f,34	100.901.938
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.968.672.306 tahun 2011 dan 2010	18.491.518.965		31.649.074.887
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.270.439.104 tahun 2011 dan 2010	3.181.226.699	2j,8,21,35,38	2.071.337.977
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.067.182.754	2f,2j,21,34,35	7.067.182.754
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	33.477.226.770	2i,2j,9,21,35	22.625.462.493
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 44.221.982.808 tahun 2011 dan Rp 43.202.904.427 tahun 2010	29.189.909.819	2n,2o,10,17,30,31,38	28.837.707.073
Aset pajak tangguhan	6.829.031.879	2u,32	6.829.031.878
Aset lain-lain	4.573.495.701	12,38	5.207.322.150
JUMLAH ASET	533.578.269.998		457.415.496.791

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 (Lanjutan)

	30 Juni		31 Desember
	2011	Catatan	2010
	Rp		Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Hutang klaim	11.235.093.550	2e,2q,12,35,38	24.423.052.101
Estimasi klaim retensi sendiri	44.925.942.432	2e,2q,13,35,38	53.243.806.111
Premi belum merupakan pendapatan	115.195.731.487	2p,14,38	98.075.317.009
Hutang reasuransi		2e,2p,15,35,38	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	348.864.806		-
Pihak ketiga	31.923.066.662		24.400.661.425
Hutang komisi		2e,2r,16,35,38	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	124.144.869	2f,34	47.459.722
Pihak ketiga	10.764.453.321		11.280.620.162
Hutang bank	2.060.254.014	10,17,21,31,35	2.040.603.756
Hutang pajak	3.198.585.374	2u,18,32,38	2.522.230.970
Uang muka premi jangka panjang	85.412.076.007	19	49.276.408.312
Hutang lain-lain	61.917.146.654	2j,20,21,35,38	36.147.405.270
Cadangan imbalan pasca-kerja	14.803.496.924	2t	14.240.581.469
Jumlah Liabilitas	<u>381.908.856.100</u>		<u>315.698.146.307</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 220.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 106.399.876 saham	53.199.938.000	22	53.199.938.000
Tambahan modal disetor	20.290.956.430	23	20.290.956.430
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	628.242.770	2j, 4	549.219.990
Saldo laba		24	
Ditentukan penggunaannya	55.194.233.257		37.151.027.142
Tidak ditentukan penggunaannya	22.340.916.498		30.508.178.946
Kepentingan Non Pengendali	15.126.943	2d, 25	18.029.976
Jumlah Ekuitas	<u>151.669.413.898</u>		<u>141.717.350.484</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>533.578.269.998</u></u>		<u><u>457.415.496.791</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2010

	<u>30 Juni</u> <u>2011</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni</u> <u>2010</u>
	<u>Rp</u>		<u>Rp</u>
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi			
Premi bruto	344.468.726.636	2p,26,39	246.268.582.927
Premi reasuransi	(201.148.556.856)	2p,26,39	(141.834.231.445)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan	<u>(16.434.706.379)</u>	2p,14,26,39	<u>(5.906.410.006)</u>
Jumlah pendapatan premi	<u>126.885.463.401</u>		<u>98.527.941.476</u>
Beban underwriting			
Beban klaim			
Klaim bruto	105.600.891.231	2q,27,39	80.155.606.046
Klaim reasuransi	(50.623.652.657)	2q,27,39	(53.897.714.319)
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	<u>(8.320.803.851)</u>	2q,13,27	<u>(7.639.455.794)</u>
Jumlah beban klaim	46.656.434.723		18.618.435.933
Beban komisi neto	<u>20.035.850.523</u>	2r,28,39	<u>17.593.382.998</u>
Jumlah beban underwriting	<u>66.692.285.246</u>		<u>36.211.818.931</u>
Hasil underwriting	60.193.178.155		62.316.122.545
Hasil investasi	<u>8.254.157.615</u>	2l,4,29,36,39	<u>4.913.936.545</u>
Jumlah Pendapatan Usaha	68.447.335.770		67.230.059.090
BEBAN USAHA	<u>47.582.734.325</u>	2s,6,7,8,10,11,30,32,39	<u>47.733.704.286</u>
LABA USAHA	20.864.601.445		19.496.354.804
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	<u>1.548.655.184</u>	2e,10,17,31,36,39	<u>2.367.050.452</u>
LABA SEBELUM PAJAK	22.413.256.629		21.863.405.256
BEBAN PAJAK	<u>6.685.147.673</u>	2u,33	<u>6.628.270.810</u>
LABA BERSIH	<u>15.728.108.956</u>		<u>15.235.134.446</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>628.242.770</u>		<u>193.925.890</u>
LABA KOMPREHENSIF	<u>16.356.351.726</u>		<u>15.429.060.336</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	15.727.936.847		15.234.898.862
Kepentingan Non Pengendali	<u>172.109</u>		<u>235.585</u>
Jumlah	<u>15.728.108.956</u>		<u>15.235.134.446</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	147	2v,34	143

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2010

	Catatan	Modal Saham Modal Saham Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Keuntungan Belum direalisasi atas Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba			Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas Rp
					Ditentukan Cadangan Umum Rp	Penggunaannya Cadangan Modal Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya Rp		
Saldo per 1 Januari 2010		39.899.971.500	75.007.350	-	56.601.013.707	2.500.000.006	27.732.907.075	-	126.808.899.638
Penerbitan Saham Bonus		-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		-	-	193.925.890	-	-	-	-	193.925.890
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	15.234.898.862	-	15.234.898.862
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	(5.585.996.010)	-	(5.585.996.010)
Cadangan umum	24	-	-	-	16.021.588.542	440.971.113	(16.462.559.655)	-	-
Kepentingan Non Pengendali		-	-	-	-	-	-	12.739.076	12.739.076
Saldo per 30 Juni 2010		<u>39.899.971.500</u>	<u>75.007.350</u>	<u>193.925.890</u>	<u>72.622.602.249</u>	<u>2.940.971.119</u>	<u>20.919.250.272</u>	<u>12.739.076</u>	<u>136.664.467.456</u>
Saldo per 1 Januari 2011		53.199.938.000	20.290.956.430	549.219.990	37.151.027.142	-	30.508.178.946	-	141.699.320.508
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	4	-	-	79.022.780	-	-	-	-	79.022.780
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	15.727.936.847	-	15.727.936.847
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	(5.851.993.180)	-	(5.851.993.180)
Cadangan umum	24	-	-	-	18.043.206.115	-	(18.043.206.115)	-	-
Kepentingan Non Pengendali		-	-	-	-	-	-	15.126.943	15.126.943
Saldo per 30 Juni 2011		<u>53.199.938.000</u>	<u>20.290.956.430</u>	<u>628.242.770</u>	<u>55.194.233.257</u>	<u>-</u>	<u>22.340.916.498</u>	<u>15.126.943</u>	<u>151.669.413.898</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Arus Kas Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2010

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	292.295.052.452	312.640.005.612
Klaim reasuransi	22.790.526.211	23.987.149.373
Lain-lain	1.703.234.922	2.409.477.523
Pembayaran:		
Klaim	(99.673.592.614)	(120.474.480.652)
Premi reasuransi	(71.650.896.817)	(26.554.255.042)
Komisi broker dan reduksi	(33.890.441.603)	(29.792.256.262)
Beban usaha dan lain-lain	<u>(36.096.352.178)</u>	<u>(47.639.411.813)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	75.477.530.374	114.576.228.739
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(8.285.360.142)</u>	<u>(11.139.540.674)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>67.192.170.232</u>	<u>103.436.688.065</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	167.142.730.577	178.470.988.580
Penerimaan hasil investasi	7.096.254.067	8.971.608.356
Hasil penjualan aset tetap	109.351.750	1.416.018.750
Perolehan aset tetap	(2.017.582.068)	(2.257.747.078)
Penempatan deposito berjangka	<u>(235.502.676.870)</u>	<u>(274.263.203.124)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(63.171.922.545)</u>	<u>(87.662.334.516)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	-	-
Pembayaran hutang bank	(473.172.054)	(422.272.494)
Pembayaran pajak atas dividen saham	-	-
Pembayaran dividen	<u>(2.171.799)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(475.343.853)</u>	<u>(422.272.494)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.544.903.835	15.352.081.055
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>20.833.316.037</u>	<u>10.851.201.242</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>24.378.219.872</u>	<u>26.203.282.297</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 511 tanggal 27 Mei 2008, dari Hj. Mas Ayu Fatimah Sjojfan, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-61016.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 16 Oktober 2009 Tambahan No. 25607.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 28 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) No. 0239/Dir/C5/HK.017/IV/98 tanggal 2 April 1998, Perusahaan memberitahukan pelaksanaan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sejumlah 20 juta saham atau sebesar Rp 10 miliar, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 31 Maret 1998.

Saham bonus dibagikan dengan perbandingan satu saham lama dengan nilai nominal Rp 500 per saham akan memperoleh satu saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Jumlah saham beredar yang tercatat setelah pemecahan saham dan pembagian saham bonus adalah sebesar 12 juta saham.

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-3780/BEJ.EEM/12-2000 tanggal 20 Desember 2000 dan No. JKT-0191MKT-LIST/ BES/1/2001 tanggal 29 Januari 2001, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan 28 juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 per saham dalam rangka *Company Listing*, sehingga jumlah saham beredar yang tercatat menjadi 40 juta saham. Pencatatan saham dilakukan pada tanggal 12 Januari 2001 di BEI dan tanggal 5 Februari 2001.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Mei 2002, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham sejumlah 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500. Jumlah saham yang beredar setelah pembagian dividen saham menjadi sejumlah 56.999.982 lembar saham.

Pada tanggal 29 September 2008, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2008 yang didokumentasikan dalam Akta No. 264 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membagikan saham bonus dari tambahan modal disetor dengan ketentuan setiap pemegang

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

lima saham berhak atas dua saham baru sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 56.999.982 saham menjadi 79.799.943 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2010 yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2009 dengan ketentuan setiap pemegang tiga saham berhak atas satu saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 79.799.943 saham menjadi 106.399.876 saham.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan sebanyak 106.399.876 saham sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,96% pada PT Wisma Ramayana. Anak perusahaan berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan kendaraan. Anak perusahaan beroperasi komersial pada tahun 1987 dan menyewakan kendaraan, gedung perkantoran dan rumah dinas kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) anak perusahaan adalah sebesar Rp 30.926.946.760 dan Rp 30.700.035.837 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2011, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2008 yang didokumentasikan dalam Akta No. 511 dari Hj. Mas Ayu Fatimah Sjojjan, S.H., M.H., notaris di Jakarta dan RuPS tgl 25 Mei 2011 yang didokumentasikan dalam Akta no. 240 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris Independen : Dr. J.B. Sumarlin
: Ir. Achsan Permas, MBA

Direksi

Direktur Utama : Syahril, S.E.
Direktur : Hendi Agung Hendarwan, S.E.
: Giri Pamengan, S.E.
: Pardomuan Harahap, S.E.
: Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK. Dr. J.B. Sumarlin adalah komisaris independen Perusahaan. Komite audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, dimana Dr. J.B. Sumarlin, selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari komite audit.

Pada tanggal 30 Juni 2011, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua : A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA
Anggota : Mukhamad Yasid, M.Si

Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan (tidak diaudit) adalah 646 dan 9 karyawan pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

b. Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp).

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK revisi berikut:

- (1) PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diizinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Standar ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

- (2) PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai.

Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai".

Dalam penyusunan neraca konsolidasi pada tanggal 1 Januari 2010 yang disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), tidak terdapat penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) atas jumlah-jumlah yang sebelumnya telah dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2009.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di anak perusahaan dan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas anak perusahaan tersebut.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang

saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah. Hasil keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun.

f. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang perseorangan tersebut; dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

g. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut ditelaah kembali secara terus-menerus. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

Informasi mengenai ketidakpastian yang melekat pada estimasi dan pertimbangan yang mendasari dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi, dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik anak perusahaan yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

i. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijamin atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

j. Instrumen Keuangan

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 dan 55 yang berlaku efektif 1 Januari 2010:

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada neraca konsolidasi, jika dan hanya jika, Perusahaan dan anak perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan anak perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal neraca konsolidasi adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan dan anak perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

(1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada neraca konsolidasi pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan dan anak perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau anak perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2011, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dan anak perusahaan pada deposito berjangka dan obligasi.

(4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika Perusahaan dan anak perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first-in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2011, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dan anak perusahaan dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Perusahaan dan anak

perusahaan dalam saham pada perusahaan lain sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4d dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

- (1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan dan anak perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2011, kategori ini meliputi hutang bank anak perusahaan dan hutang lain-lain Perusahaan dan anak perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, Perusahaan dan anak perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal neraca, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa

depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi konsolidasi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan dan anak perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan dan/atau anak perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan/atau anak perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan

berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan/atau anak perusahaan.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Kebijakan Akuntansi Instrumen Keuangan Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Investasi

(1) Deposito Berjangka

Investasi dalam bentuk deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

(2) Penempatan pada efek yang nilai wajarnya tersedia

Investasi ini dapat berupa efek hutang (debt securities) dan efek ekuitas (equity securities) digolongkan dalam tiga kelompok berikut:

(a) Diperdagangkan (*trading*)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laba rugi konsolidasi tahun yang berjalan.

(b) Dimiliki hingga jatuh tempo (*held- to-maturity*)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

(c) Tersedia untuk dijual

Investasi dalam efek tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan hingga sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan sebagai rugi yang telah direalisasi. Selisih antara jumlah yang diterima pada saat pelunasan investasi dengan jumlah tercatatnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus. Penurunan nilai pasar disajikan sebagai pengurang terhadap investasi efek.

(3) Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia.

Investasi dalam bentuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Menurut metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Investor mengakui penghasilan

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

hanya sebatas distribusi laba (dividen, kecuali dividen saham) yang diterima yang berasal dari laba bersih yang diakumulasikan oleh perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan. Penerimaan dividen yang melebihi laba tersebut dipandang sebagai pemulihan investasi dan dicatat sebagai pengurangan terhadap biaya investasi.

Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

k. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai pemilikan saham minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan sebesar persentase pemilikan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Apabila bagian kepemilikan Perusahaan atas rugi bersih perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi nilai tercatat investasi, maka Perusahaan mengakui tambahan kerugian tersebut apabila telah timbul liabilitas atau melakukan pembayaran liabilitas perusahaan asosiasi yang dijaminnya.

l. Hasil Investasi

- Efektif tanggal 1 Januari 2010, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

m. Piutang

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai hutang reasuransi.

Perusahaan dan anak perusahaan menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan dan anak perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui bahwa kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi. Perusahaan dan anak perusahaan mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dijelaskan dalam Catatan 2i.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan komputer	4
Inventaris kantor	8
Kendaraan bermotor	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tersebut.

Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan.

p. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 yaitu sekurang-kurangnya 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari satu (1) bulan

dan 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungungan lebih dari satu (1) bulan.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pendapatan premi dalam laporan laba rugi konsolidasi menunjukkan jumlah premi bruto, dikurangi premi reasuransi, dan kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan.

q. Beban Klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal neraca masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Beban klaim menunjukkan jumlah klaim bruto, dikurangi klaim reasuransi, dan kenaikan atau penurunan estimasi klaim retensi sendiri.

r. Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus, tunjangan hari raya dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada neraca konsolidasi setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, hingga manfaat menjadi hak karyawan.

Selanjutnya, Perusahaan juga membukukan imbalan pasti pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan manfaat pajak dari saldo rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan timbulnya laba fiskal dan besar kemungkinan perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali pada tanggal neraca dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai untuk kompensasi tersebut.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Instrumen Keuangan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat

dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Penyisihan piutang ragu-ragu dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Efektif tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca Perusahaan dan anak perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang ragu-ragu yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

4. Investasi

a. Deposito Berjangka

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.804.000.000	37.512.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	38.455.000.000	36.455.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.403.500.000	40.968.500.000
PT Bank Permata Tbk	36.450.000.000	13.950.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.553.000.000	29.212.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Syariah	20.025.000.000	18.635.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.313.000.000	22.113.000.000
PT Bank Mega Tbk	13.200.000.000	2.000.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	12.315.000.000	10.315.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	11.000.000.000	7.000.000.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	10.280.000.000	8.280.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.470.000.000	7.470.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	6.520.000.000	6.370.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	4.924.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.200.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.060.000.000	-
PT Bank ICB Bumiputera	2.000.000.000	1.000.000.000
Citibank, N.A., Jakarta	1.900.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	1.725.000.000	1.225.000.000
PT Bank Sinar Harapan Bali	518.000.000	518.000.000
PT Bank Prima	184.000.000	384.000.000
PT BPD Lampung	100.000.000	320.000.000
PT Bank Mestika	80.000.000	335.000.000
PT Bank Commonwealth	50.000.000	767.000.000
PT Bank Agro Niaga	50.000.000	50.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	10.000.000
Jumlah	<u>302.579.500.000</u>	<u>244.889.500.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.474.808.487	624.135.350
Citibank, N.A., Jakarta	2.321.190.000	1.753.245.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	343.880.000	359.640.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.179.000	62.937.000
Jumlah	<u>10.200.057.487</u>	<u>2.799.957.350</u>
Jumlah	<u>312.779.557.487</u>	<u>247.689.457.350</u>

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu sampai dengan dua belas bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Deposito berjangka pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang menjadi dana jaminan masing-masing sebesar Rp 13.100.000.000 .

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 19.449.000.000 dan Rp 19.059.000.000 .

b. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

	Tanggal Jatuh Tempo	30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010	
		Peringkat	Nilai Nominal Rp
SBSN Ijarah IFR 0001 (Tingkat bunga 11,80% per tahun)	15 Agustus 2015	-	3.000.000.000
			<u>3.000.000.000</u>

Data peringkat yang digunakan adalah berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, obligasi dimiliki hingga jatuh tempo unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.

c. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

	30 Juni 2011			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan Rp	Nilai Wajar Rp	Kenaikan (penurunan) nilai saham Rp
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	512.546.580	280.680.270
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	565.312.500	347.562.500
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	16.000.000	-
<i>Jumlah / Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>1.093.859.080</u>	<u>628.242.770</u>

	31 Desember 2010			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan Rp	Nilai Wajar Rp	Kenaikan (penurunan) nilai saham Rp
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	447.461.300	215.594.990
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	544.375.000	326.625.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	23.000.000	7.000.000
<i>Jumlah / Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>1.014.836.300</u>	<u>549.219.990</u>

Biaya perolehan efek tersedia dijual pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 465.616.310. Pada tanggal 30 Juni 2011, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 628.242.770 disajikan dalam kelompok ekuitas di neraca konsolidasi tahun 2011.

d. Investasi Saham

Nama perusahaan <i>Name of Company</i>	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase kepemilikan	30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010	
				30 Juni 2011	31 Desember 2010 Rp
Perusahaan asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi	20	10.490.321.998	10.493.225.089
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan	50	1.479.408.119	1.479.408.119
<i>Jumlah</i>				<u>11.969.730.117</u>	<u>11.972.633.208</u>
Perusahaan lain (metode biaya)					
PT Beringin Sejahtera Artamakmur	Jakarta	Asuransi	10	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Staco Jasapratama	Jakarta	Asuransi	3	1.160.375.000	1.102.375.000
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi	0,5	238.200.000	238.200.000
<i>JumlahTotal</i>				<u>7.398.575.000</u>	<u>7.340.575.000</u>
<i>JumlahTotal</i>				<u>19.368.305.117</u>	<u>19.313.208.208</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

5. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Kas	<u>153.820.000</u>	<u>143.570.000</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.758.012.276	3.976.861.984
PT Bank Central Asia Tbk	4.466.886.979	518.528.873
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.110.725.857	2.597.164.828
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.969.378.843	1.919.415.611
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.597.435.213	1.379.917.669
PT Bank Prima	677.136.976	41.303.399
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	424.037.917	554.742.187
PT Bank Syariah Mandiri	384.385.186	22.315.150
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	<u>650.606.666</u>	<u>757.785.140</u>
Jumlah	<u>19.038.605.912</u>	<u>11.768.034.841</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	414.481.678	1.051.903.810
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	630.479.968	896.641.182
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	<u>40.832.314</u>	<u>40.183.408</u>
Jumlah	<u>1.085.793.960</u>	<u>1.988.728.400</u>
Jumlah	<u>20.124.399.872</u>	<u>13.756.763.241</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.100.000.000	1.100.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<u>3.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Jumlah	<u>4.100.000.000</u>	<u>4.100.000.000</u>
Jumlah	<u>24.378.219.872</u>	<u>18.000.333.241</u>

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 356.615.570 dan Rp 164.679.238 (Catatan 38).

6. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>257.345.527</u>	<u>41.467.896</u>
Pihak ketiga	72.115.303.636	66.212.302.095
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.240.164.777)</u>	<u>(2.244.129.449)</u>
Bersih	<u>69.875.138.859</u>	<u>63.968.172.646</u>
Jumlah piutang premi	<u>70.132.484.386</u>	<u>64.009.640.542</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
1 - 60 hari	62.640.596.589	56.657.299.850
lebih dari 60 hari	<u>9.732.052.574</u>	<u>9.596.470.141</u>
Jumlah	72.372.649.163	66.253.769.991
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.240.164.777)</u>	<u>(2.244.129.449)</u>
Bersih	<u>70.132.484.386</u>	<u>64.009.640.542</u>

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Rupiah	46.102.438.715	34.458.601.536
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	25.890.314.349	31.534.822.112
Euro	127.800.764	96.658.258
Yen Jepang	202.522.214	94.926.456
Dolar Singapura	18.680.411	40.299.620
Poundsterling Inggris	28.558.341	18.295.217
Lainnya	<u>2.334.369</u>	<u>10.166.792</u>
Jumlah	72.372.649.163	66.253.769.991
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.240.164.777)</u>	<u>(2.244.129.449)</u>
Bersih	<u>70.132.484.386</u>	<u>64.009.640.542</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Saldo awal tahun	2.244.129.449	1.083.859.160
Penambahan (Pengurangan)	<u>(3.964.672)</u>	<u>1.160.270.289</u>
Saldo akhir tahun	<u>2.240.164.777</u>	<u>2.244.129.449</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang premi adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2011, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 62.640.596.589 dan Rp 56.657.299.850.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2011, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.333.832.578 dan Rp 671.367.079 (Catatan 38).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

7. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16.251.469	100.901.938
Pihak ketiga	21.460.191.271	34.617.747.193
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.968.672.306)</u>	<u>(2.968.672.306)</u>
Bersih	<u>18.491.518.965</u>	<u>31.649.074.887</u>
Jumlah	<u>18.507.770.434</u>	<u>31.749.976.825</u>

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
1 - 60 hari	7.242.300.625	20.495.069.238
Lebih dari 60 hari	<u>14.234.142.115</u>	<u>14.223.579.893</u>
Jumlah	21.476.442.740	34.718.649.131
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.968.672.306)</u>	<u>(2.968.672.306)</u>
Bersih	<u>18.507.770.434</u>	<u>31.749.976.825</u>

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Rupiah	16.253.138.521	20.356.566.386
Dolar Amerika Serikat	5.032.094.304	14.182.712.690
Dolar Singapura	<u>191.209.915</u>	<u>179.370.055</u>
Jumlah	21.476.442.740	34.718.649.131
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.968.672.306)</u>	<u>(2.968.672.306)</u>
Bersih	<u>18.507.770.434</u>	<u>31.749.976.825</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Saldo awal tahun	2.968.672.306	-
Penambahan	<u>-</u>	<u>2.968.672.306</u>
Saldo akhir tahun	<u>2.968.672.306</u>	<u>2.968.672.306</u>

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaryung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14,8 miliar. Manajemen berpendapat klaim atas pertanggunganan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran,

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan recovery klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari liabilitas terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan liabilitas.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 7.242.300.625 dan Rp 20.495.069.238.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 423.036 (Catatan 38).

8. Piutang Lain-lain

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Piutang hasil investasi	2.301.894.412	869.330.721
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940
Piutang pegawai	76.681.808	76.681.808
Lainnya	<u>1.784.742.643</u>	<u>2.107.417.612</u>
Jumlah	4.451.665.803	3.341.777.081
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.270.439.104)</u>	<u>(1.270.439.104)</u>
Jumlah	<u><u>3.181.226.699</u></u>	<u><u>2.071.337.977</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 765.585.441 dan Rp 396.457.118 (Catatan 38).

9. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.856.757.954	1.146.170.003
Deutsche Bank AG, Jakarta	506.114.099	795.074.099
PT Bank Permata Tbk	<u>114.354.717</u>	<u>684.218.391</u>
Jumlah	<u><u>3.477.226.770</u></u>	<u><u>2.625.462.493</u></u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	<u>30.000.000.000</u>	<u>20.000.000.000</u>
Jumlah	<u><u>33.477.226.770</u></u>	<u><u>22.625.462.493</u></u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis.

10. Aset Tetap

	1 Januari 2011 Rp	Perubahan selama tahun 2011			30 Juni 2011 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Tanah	6.343.983.289	20.500.000	-	-	6.364.483.289
Bangunan	25.800.555.868	871.458.056	-	-	26.672.013.924
Peralatan komputer	10.384.223.138	416.536.000	-	-	10.800.759.138
Inventaris kantor	9.960.199.842	316.032.750	(2.400.000)	-	10.273.832.592
Kendaraan bermotor	19.551.649.363	991.170.618	-	-	20.542.819.981
Jumlah	72.040.611.500	2.615.697.424	(2.400.000)	-	74.653.908.924
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	10.903.320.455	712.597.421	-	-	11.615.917.876
Peralatan komputer	9.172.662.732	413.669.051	(15.616)	-	9.586.316.167
Inventaris kantor	6.981.434.061	331.225.560	(163.068)	-	7.312.496.553
Kendaraan bermotor	16.145.487.179	803.781.330	-	-	16.949.268.509
Jumlah	43.202.904.427	2.261.273.362	(178.684)	-	45.463.999.105
Nilai Buku	28.837.707.073				29.189.909.819

	1 Januari 2010 Rp	Perubahan selama tahun 2010			31 Desember 2010 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Tanah	5.077.933.515	1.318.399.774	(52.350.000)	-	6.343.983.289
Bangunan	24.979.420.556	947.402.414	(126.267.102)	-	25.800.555.868
Peralatan komputer	9.774.397.097	595.396.041	-	14.430.000	10.384.223.138
Inventaris kantor	8.218.837.903	1.755.791.939	-	(14.430.000)	9.960.199.842
Kendaraan bermotor	19.322.194.363	266.450.000	(36.995.000)	-	19.551.649.363
Jumlah	67.372.783.434	4.883.440.168	(215.612.102)	-	72.040.611.500
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	9.721.755.315	1.253.794.989	(72.229.849)	-	10.903.320.455
Peralatan komputer	8.227.897.104	950.820.599	-	(6.054.971)	9.172.662.732
Inventaris kantor	6.244.739.295	730.639.795	-	6.054.971	6.981.434.061
Kendaraan bermotor	13.672.249.083	2.510.233.096	(36.995.000)	-	16.145.487.179
Jumlah	37.866.640.797	5.445.488.479	(109.224.849)	-	43.202.904.427
Nilai Buku	29.506.142.637				28.837.707.073

Penjualan aset tetap selama tahun 2011 dan 2010 adalah:

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Harga Jual	5.000.000	1.167.166.870
Nilai buku	-	52.350.000
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	5.000.000	1.114.816.870

Pada tahun 2010, bangunan milik PT Wisma Ramayana, anak perusahaan, dengan nilai buku Rp 54.037.253, dihapuskan dan disajikan sebagai beban lain-lain .

PT Wisma Ramayana, anak perusahaan, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2015 - 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, beberapa kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan hutang

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

bank .

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 7.184.044.908 dan Rp 6.799.504.234 (Catatan 38).

11. Aset Lain-lain

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Biaya dibayar dimuka	1.223.852.023	1.827.505.343
Keanggotaan golf club	1.466.001.196	1.466.001.196
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	373.718.820	387.770.530
Persediaan perlengkapan kantor	748.685.090	367.252.966
Lainnya	<u>761.238.572</u>	<u>1.158.792.115</u>
Jumlah	<u>4.573.495.701</u>	<u>5.207.322.150</u>

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 13.119.977 dan Rp 16.853.083 (Catatan 38).

12. Hutang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.524.995.980	23.602.234
PT Telekomunikasi Selular Indonesia	969.871.844	-
PT. Angkasa Polypropindo	2.040.156.000	-
PT. Indosat Tbk	503.783.645	599.832.346
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.914.537.777	13.351.940.907
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>3.281.748.304</u>	<u>10.447.676.614</u>
Jumlah	<u>11.235.093.550</u>	<u>24.423.052.101</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Rupiah	7.768.826.070	10.804.471.164
Dolar Amerika Serikat	3.439.324.417	13.618.580.937
Lainnya	<u>26.943.063</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>11.235.093.550</u>	<u>24.423.052.101</u>

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, hutang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 130.661.784 dan Rp 206.698.557 (Catatan 38).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

13. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

a. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Kebakaran	6.555.647.087	6.962.975.059
Pengangkutan	3.844.147.183	4.771.468.168
Kendaraan bermotor	29.841.010.960	37.685.915.992
Rangka kapal	2.466.825.323	1.647.350.942
Rangka pesawat	90.820.508	85.947.629
Rekayasa	1.833.196.320	1.257.717.346
Jaminan	79.200.000	-
Aneka	215.095.050	832.430.975
Jumlah	<u>44.925.942.432</u>	<u>53.243.806.111</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Rupiah	41.596.653.034	48.209.894.475
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3.303.691.353	5.022.870.707
Lainnya	25.598.045	11.040.929
Jumlah	<u>44.925.942.432</u>	<u>53.243.806.111</u>

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, estimasi klaim retensi sendiri atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 201.476.560 dan Rp 198.536.388 (Catatan 38).

14. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Kebakaran	14.826.174.349	12.738.015.747
Pengangkutan	2.049.356.525	1.987.130.858
Kendaraan bermotor	79.742.874.507	68.651.443.576
Rangka kapal	1.692.805.771	1.234.904.581
Rangka pesawat	578.899.525	511.184.619
Rekayasa	3.773.407.849	1.968.128.659
Jaminan	6.802.281.547	5.163.599.937
Aneka	5.729.931.414	5.820.909.032
Jumlah	<u>115.195.731.487</u>	<u>98.075.317.009</u>

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.221.772.710 dan Rp 536.064.612 (Catatan 38).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

15. Hutang Reasuransi

a. Berdasarkan reasuradur

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>348.864.806</u>	-
Pihak ketiga		
Trinity Reinsurance	4.837.255.787	-
Reasuransi Nasional Indonesia	3.294.319.810	-
PWS Asia Limited	2.957.297.118	-
Tugu Reasuransi Indonesia	2.398.020.254	-
Tugu Kresna Pratama	2.376.711.590	44.867.834
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.166.874.965	8.841.406.062
Marsh Limited	2.052.923.693	7.441.294.079
UIB Asia Re	1.992.514.901	78.914.262
Haakon Limited	1.680.915.066	-
Ekspor Indonesia	1.106.607.442	-
HSBC Insurance Broker Limited	-	-
Lain-lain (dibawah Rp 1.000 juta)	<u>7.059.626.037</u>	<u>7.994.179.188</u>
Jumlah Pihak ketiga	<u>31.923.066.662</u>	<u>24.400.661.425</u>
Jumlah	<u><u>32.271.931.468</u></u>	<u><u>24.400.661.425</u></u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2010 Rp	31 Desember 2010 Rp
Rupiah	17.672.101.899	11.707.029.614
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	14.263.868.757	12.625.658.683
Lainnya	<u>335.960.812</u>	<u>67.973.128</u>
Jumlah	<u><u>32.271.931.468</u></u>	<u><u>24.400.661.425</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, hutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 334.339.266 dan Rp 265.406.275 (Catatan 38).

16. Hutang Komisi

a. Berdasarkan broker

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	124.144.869	47.459.722
Pihak ketiga	<u>10.764.453.321</u>	<u>11.280.620.162</u>
Jumlah	<u><u>10.888.598.190</u></u>	<u><u>11.328.079.884</u></u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Rupiah	5.375.689.605	7.705.439.639
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5.459.629.733	3.571.830.834
Lainnya	<u>53.278.852</u>	<u>50.809.411</u>
Jumlah	<u>10.888.598.190</u>	<u>11.328.079.884</u>

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, hutang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 599.569.845 dan Rp 155.723.184 (Catatan 38).

17. Hutang Bank

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Saldo Awal	2.040.603.756	-
Penerimaan hutang bank	492.822.312	2.885.148.756
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(473.172.054)</u>	<u>(844.545.000)</u>
Saldo akhir periode	2.060.254.014	2.040.603.756
Bagian Jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>(1.008.819.144)</u>	<u>(844.545.000)</u>
Jumlah hutang bank Jangka panjang	<u>1.051.434.870</u>	<u>1.196.058.756</u>

Pada tahun 2009, PT Wisma Ramayana, anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp 2.875.561.000. Pinjaman ini telah mengalami dua kali perubahan, terakhir dengan Perubahan ke 2 tanggal 11 September 2009 dimana pinjaman yang diperoleh sebesar Rp 3.672.410.000 untuk pembelian 12 unit kendaraan untuk kemudian disewakan ke Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan 12 unit kendaraan yang dibeli tersebut. Tingkat bunga pinjaman adalah 14% per tahun dan akan di tinjau dari waktu ke waktu. Jangka waktu penarikan sampai dengan 30 September 2009 secara bertahap sesuai kebutuhan. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 September 2013.

18. Hutang Pajak

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan	6.685.147.673	967.052.457
Pajak penghasilan		
Pasal 21	389.829.499	526.477.518
Pasal 23	395.570.862	122.722.928
Pasal 25/29	(4.309.838.763)	875.547.727
Pajak pertambahan nilai	<u>37.876.102</u>	<u>30.430.340</u>
Jumlah	<u>3.198.585.374</u>	<u>2.522.230.970</u>

Besarnya pajak penghasilan terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, hutang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 16.865.646 dan Rp 13.653.938 (Catatan 38).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

19. Uang Muka Premi Jangka Panjang

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka untuk polis dengan periode pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun setelah dikurangi komisi.

20. Hutang Lain-lain

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Mitra usaha	39.830.047.897	25.571.074.899
Jasa produksi	8.871.328.741	5.771.570.883
Dana peserta Tabarru	3.553.597.803	2.358.165.685
Hutang dividen	5.391.262.174	-
Jaminan <i>custom bond</i>	931.168.744	993.598.843
Uang muka klaim	2.743.155.035	675.000.000
Lainnya	596.586.260	777.994.960
Jumlah	<u>61.917.146.654</u>	<u>36.147.405.270</u>

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, hutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 494.081.323 dan Rp 663.669.098 (Catatan 38).

21. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

	Nilai Tercatat Rp	Estimasi Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan		
Investasi		
Deposito berjangka	312.779.557.487	312.779.557.487
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	3.000.000.000	3.332.400.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.093.859.080	1.093.859.080
Investasi saham perusahaan lain	7.398.575.000	7.398.575.000
Jumlah investasi	<u>324.271.991.567</u>	<u>324.604.391.567</u>
Kas dan setara kas	24.378.219.872	24.378.219.872
Piutang lain-lain	3.181.226.699	3.181.226.699
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.067.182.754	7.067.182.754
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	<u>33.477.226.770</u>	<u>33.477.226.770</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>392.375.847.662</u>	<u>392.708.247.662</u>
Liabilitas Keuangan		
Hutang bank	2.060.254.014	2.060.254.014
Hutang lain-lain	<u>61.917.146.655</u>	<u>61.917.146.655</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>63.977.400.669</u>	<u>63.977.400.669</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode 12 bulan atau kurang

Instrumen keuangan berupa investasi pada deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan hutang lain-lain maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode lebih dari 12 bulan

(1) *Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap*

Merupakan hutang bank, yang nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

(2) *Aset dan liabilitas keuangan lainnya*

Terdiri dari efek ekuitas tersedia untuk dijual, obligasi dimiliki hingga jatuh tempo dan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan anak perusahaan (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

Instrumen keuangan tanpa kuotasi harga di pasar aktif

Terdiri dari investasi saham - perusahaan lain. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan.

22. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Total/ <i>Total/Paid-up Capital Stock</i> Rp
Syahril, SE.	23.709.352	22,28	11.854.676.000
Aloysius Winoto Doeriat	22.659.570	21,30	11.329.785.000
PT Ragam Venturindo	14.763.796	13,88	7.381.898.000
Wirastuti Puntarakma, S.H.	12.122.108	11,39	6.061.054.000
Korean Reinsurance Company	10.640.000	10,00	5.320.000.000
Lainnya, kepemilikan kurang dari 5%	<u>22.505.050</u>	<u>21,15</u>	<u>11.252.525.000</u>
Jumlah	<u>106.399.876</u>	<u>100,00</u>	<u>53.199.938.000</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2010 yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2009. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 60.000.000.000 yang berasal dari cadangan modal sebesar Rp 2.500.000.006 dan sisanya dari cadangan umum, dengan ketentuan setiap pemegang tiga saham berhak atas satu saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 79.799.943 saham menjadi 106.399.876 saham dengan pajak atas dividen saham sebesar Rp 4.455.659.533.

23. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

	30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 Rp
Tambahan modal disetor per 1 Januari 2010	75.007.350
Distribusi dividen saham pada tahun 2010	
Harga pasar pada tanggal 3 Agustus 2010 sebesar Rp 1.260 per saham	33.515.915.580
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(13.299.966.500)</u>
Tambahan modal disetor per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010	<u>20.290.956.430</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

24. Penggunaan Saldo Laba

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Mei 2011 dan 27 Mei 2010 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2010 dan 2009:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Dividen tunai, Rp 55 dari laba bersih tahun 2010 dan Rp 70 dari laba bersih tahun 2009	5.851.993.180	5.585.996.010
Cadangan umum dan modal	<u>18.043.206.115</u>	<u>16.462.559.655</u>
Jumlah	<u><u>23.895.199.295</u></u>	<u><u>22.048.555.665</u></u>

25. Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan non pengendali atas Aset Bersih Anak Perusahaan

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset bersih PT Wisma Ramayana, anak perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Modal saham	10.000.000	10.000.000
Saldo laba	<u>5.126.943</u>	<u>8.029.976</u>
Jumlah	<u><u>15.126.943</u></u>	<u><u>18.029.976</u></u>

26. Pendapatan Premi

	Premi bruto	Premi reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	Pendapatan premi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kebakaran	146.644.873.477	(121.412.317.499)	(1.321.459.468)	23.911.096.510
Pengangkutan	29.041.383.664	(14.008.544.532)	(61.546.327)	14.971.292.806
Kendaraan bermotor	73.340.912.750	(6.607.229.345)	(10.880.702.863)	55.852.980.542
Rangka kapal	8.616.169.992	(4.850.656.622)	(454.713.187)	3.310.800.183
Rangka pesawat	5.618.821.533	(5.435.090.102)	(67.714.906)	116.016.524
Rekayasa	45.485.657.303	(39.516.661.296)	(747.174.410)	5.221.821.598
Jaminan	15.473.415.874	(3.796.793.232)	(1.638.681.609)	10.037.941.033
Aneka	<u>20.247.492.043</u>	<u>(5.521.264.229)</u>	<u>(1.262.713.609)</u>	<u>13.463.514.205</u>
Jumlah	<u><u>344.468.726.636</u></u>	<u><u>(201.148.556.856)</u></u>	<u><u>(16.434.706.379)</u></u>	<u><u>126.885.463.401</u></u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

	30 Juni 2010			
	Premi bruto	Premi reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	Pendapatan premi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kebakaran	108.197.833.777	(84.993.810.078)	1.746.819.957	24.950.843.656
Pengangkutan	26.107.952.103	(11.884.801.958)	118.050.484	14.341.200.629
Kendaraan bermotor	45.796.151.132	(2.279.027.129)	(9.698.436.456)	33.818.687.547
Rangka kapal	6.353.470.349	(3.603.215.688)	(378.553.165)	2.371.701.496
Rangka pesawat	4.045.938.460	(80.885.563)	95.073.196	4.060.126.093
Rekayasa	32.815.413.968	(28.559.983.529)	293.899.317	4.549.329.756
Jaminan	9.134.449.529	(2.159.125.385)	239.218.271	7.214.542.415
Aneka	13.817.373.609	(8.273.382.115)	1.677.518.390	7.221.509.885
Jumlah	<u>246.268.582.927</u>	<u>(141.834.231.445)</u>	<u>(5.906.410.006)</u>	<u>98.527.941.476</u>

27. Beban Klaim

	30 Juni 2011			
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	Beban Klaim
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kebakaran	27.840.156.881	(23.215.065.399)	209.287.324	4.834.378.806
Pengangkutan	8.241.883.012	(6.442.701.721)	(822.910.284)	976.271.006
Kendaraan bermotor	44.143.861.847	(1.837.875.219)	(8.653.620.699)	33.652.365.930
Rangka kapal	1.316.783.521	(928.199.391)	837.274.381	1.225.858.511
Rangka pesawat	93.890	0	4.872.894	4.966.784
Rekayasa	11.213.899.223	(10.247.805.566)	416.707.508	1.382.801.164
Jaminan	7.983.542.981	(6.337.849.578)	79.200.000	1.724.893.403
Aneka	4.860.669.877	(1.614.155.782)	(391.614.975)	2.854.899.120
Jumlah	<u>105.600.891.231</u>	<u>(50.623.652.657)</u>	<u>(8.320.803.851)</u>	<u>46.656.434.723</u>

	30 Juni 2010			
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	Beban Klaim
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kebakaran	54.629.798.529	(48.036.431.671)	(3.860.094.210)	2.733.272.648
Pengangkutan	4.113.261.655	(2.527.367.454)	(305.835.118)	1.280.059.083
Kendaraan bermotor	14.417.101.327	(952.478.182)	1.080.376.201	14.544.999.346
Rangka kapal	781.365.809	(428.935.407)	(1.711.689.665)	(1.359.259.263)
Rangka pesawat	950.753	-	(6.974.217)	(6.023.464)
Rekayasa	1.510.123.384	(1.086.482.767)	520.960.443	944.601.060
Jaminan	1.178.683.608	(446.515.704)	(2.205.318.001)	(1.473.150.097)
Aneka	3.524.320.981	(419.503.134)	(1.150.881.227)	1.953.936.620
Jumlah	<u>80.155.606.046</u>	<u>(53.897.714.319)</u>	<u>(7.639.455.794)</u>	<u>18.618.435.933</u>

28. Beban Komisi Neto

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

	30 Juni 2011		
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
	Rp	Rp	Rp
Kebakaran	13.001.967.080	15.601.102.646	2.599.135.566
Pengangkutan	2.900.824.171	6.493.917.657	3.593.093.486
Kendaraan bermotor	325.498.742	7.499.466.412	7.173.967.670
Rangka kapal	345.860.365	853.821.548	507.961.183
Rangka pesawat	135.267.955	120.169.502	(15.098.453)
Rekayasa	8.131.730.688	7.660.608.353	(471.122.335)
Jaminan	1.268.682.011	2.756.307.670	1.487.625.659
Aneka	1.346.621.502	6.506.909.249	5.160.287.747
Jumlah	<u>27.456.452.514</u>	<u>47.492.303.037</u>	<u>20.035.850.523</u>

	30 Juni 2010		
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
	Rp	Rp	Rp
Kebakaran	13.920.356.584	18.175.141.370	4.254.784.786
Pengangkutan	2.807.770.853	6.217.691.278	3.409.920.425
Kendaraan bermotor	165.053.672	5.900.052.957	5.734.999.285
Rangka kapal	228.097.071	771.914.666	543.817.595
Rangka pesawat	98.669.105	80.885.563	(17.783.542)
Rekayasa	5.590.411.488	5.248.910.897	(341.500.591)
Jaminan	736.280.415	1.619.311.598	883.031.183
Aneka	1.027.740.210	4.153.854.067	3.126.113.857
Jumlah	<u>24.574.379.398</u>	<u>42.167.762.396</u>	<u>17.593.382.998</u>

29. Hasil Investasi

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
Penghasilan bunga	7.075.933.316	3.113.558.824
Dividen	1.693.335.294	1.888.974.318
Rugi kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	<u>(515.110.995)</u>	<u>(88.596.597)</u>
Jumlah	<u>8.254.157.615</u>	<u>4.913.936.545</u>

30. Beban Usaha

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
Pemasaran		
Pengembangan usaha	4.941.728.966	4.850.140.405
Promosi	6.044.052.009	7.946.343.470
Jumlah	<u>10.985.780.974</u>	<u>12.796.483.875</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	23.540.657.247	23.508.535.358
Beban kantor dan lainnya	7.759.670.896	6.427.472.582
Penyusutan dan amortisasi	2.261.273.362	2.627.730.243
Penghapusan piutang tak tertagih	47.040.082	10.687.589
Imbalan pasca-kerja	1.500.000.000	1.000.000.000
Pemeliharaan dan perbaikan	1.055.798.374	962.074.996
Pengembangan dan pelatihan	372.576.890	272.211.241
Pengolahan data	59.936.500	128.508.403
Jumlah	<u>36.596.953.351</u>	<u>34.937.220.411</u>
Jumlah Beban Usaha	<u><u>47.582.734.325</u></u>	<u><u>47.733.704.286</u></u>

31. Pendapatan Lain-lain - Bersih

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
Pendapatan administrasi polis	1.355.686.860	1.036.628.030
Keuntungan penjualan aset tetap	5.000.000	1.128.877.870
Jasa giro	279.374.491	251.115.412
Rugi kurs mata uang asing - bersih	(278.408.021)	(283.825.800)
Beban bunga bank	(133.126.512)	(191.665.847)
Lainnya	320.128.366	425.920.787
Jumlah	<u>1.548.655.184</u>	<u>2.367.050.452</u>

32. Pajak Penghasilan

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
Beban pajak	<u>6.685.147.673</u>	<u>6.628.270.810</u>
Jumlah	<u><u>6.685.147.673</u></u>	<u><u>6.628.270.810</u></u>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan direvisi melalui penerbitan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Undang-undang revisi tersebut mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan, dari sebelumnya tarif progresif menjadi tarif tunggal sebesar 28% untuk tahun pajak

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

2009 dan sebesar 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
Laba bersih	<u>15.608.540.855</u>	<u>15.235.134.446</u>
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>106.399.876</u>	<u>106.399.876</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>147</u>	<u>143</u>

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
 - PT Asuransi Staco Jasapratama
 - PT Saturama Wicaksana
- b. Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Binasantra Purna merupakan perusahaan asosiasi.
- e. F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Staco Jasapratama dan PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Piutang premi		
PT Staco Jasapratama	53.813.625	23.057.116
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	<u>203.531.902</u>	<u>18.410.780</u>
Jumlah	<u>257.345.527</u>	<u>41.467.896</u>
% dari jumlah aset	<u>0,05%</u>	<u>0,01%</u>

Transaksi koasuransi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa menimbulkan hutang komisi sebagai berikut:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
PT Staco Jasapratama	18.889.894	20.598.029
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	<u>(72.548.402)</u>	<u>4.750.031</u>
Jumlah	<u><u>(53.658.508)</u></u>	<u><u>25.348.060</u></u>
% dari jumlah aset	<u><u>-0,01%</u></u>	<u><u>0,01%</u></u>

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna, PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur and PT Asuransi Staco Jasapratama.

Rincian hutang komisi atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Hutang komisi		
PT Binasentra Purna	177.803.377	22.111.662
PT Asuransi Staco Jasapratama	18.889.894	20.598.029
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	<u>(72.548.402)</u>	<u>4.750.031</u>
Jumlah	<u><u>124.144.869</u></u>	<u><u>47.459.722</u></u>
% dari jumlah kewajiban	<u><u>0,03%</u></u>	<u><u>0,02%</u></u>

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi *treaty* dan fakultatif dengan PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, Korean Reinsurance Company dan PT Asuransi Staco Jasapratama.

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Piutang reasuransi		
PT Asuransi Staco Jasapratama	-	92.131.513
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	<u>16.251.469</u>	<u>8.770.425</u>
Jumlah	<u><u>16.251.469</u></u>	<u><u>100.901.938</u></u>
% dari jumlah aset	<u><u>0,00%</u></u>	<u><u>0,02%</u></u>

- d. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga kepada F.X. Widyastanto (Alm) masing-masing sebesar Rp 7.067.182.754 yang timbul sejak tahun 1995.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan.
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya

hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta, yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

- e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan anak perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan anak perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan anak perusahaan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi-obligasi dimiliki hingga jatuh tempo, kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan hutang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan dan anak perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi hutang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang dan berkaitan dengan penempatan dana.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

		30 Juni 2011		31 Desember 2010	
		Asing	Rp	Asing	Rp
Aset					
Investasi	USD	1.186.467	<u>10.200.057.487</u>	311.418	<u>2.799.957.350</u>
Kas dan setara kas	USD	126.299	<u>1.085.793.961</u>	221.191	<u>1.988.728.400</u>
Piutang premi	USD	3.011.552	25.890.314.349	3.507.377	31.534.822.112
	EUR	10.255	127.800.764	8.085	96.658.258
	JPY	1.897.697	202.522.214	860.699	94.926.456
	SGD	2.675	18.680.411	5.773	40.299.620
	GBP	2.064	28.558.341	1.317	18.295.217
	CHF	92	949.758	635	6.093.723
	AUD	4	35.958	258	2.354.653
	HKD	45	49.264	1.008	1.164.337
	SAR	323	745.310	-	-
	TWD	1.923	<u>554.079</u>	1.923	<u>554.079</u>
Jumlah			<u>26.270.210.449</u>		<u>31.795.168.455</u>
Piutang reasuransi	USD	585.331	5.032.094.304	1.577.434	14.182.712.690
	SGD	27.376	191.209.915	25.695	179.370.055
	EUR	-	-	-	-
	AUD	-	-	-	-
	GBP	-	-	-	-
Jumlah			<u>5.223.304.219</u>		<u>14.362.082.745</u>
Jumlah Aset			<u>42.779.366.115</u>		<u>50.945.936.950</u>
Kewajiban					
Hutang klaim	USD	400.061	3.439.324.417	1.514.690	13.618.580.937
	SGD	3.857	<u>26.943.063</u>	-	-
Jumlah			<u>3.466.267.480</u>		<u>13.618.580.937</u>
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	384.284	3.303.691.353	558.655	5.022.870.707
	SGD	62	561.358	1.429	9.973.058
	GBP	77	1.063.337	77	1.067.871
	EUR	1.924	<u>23.973.349</u>	-	-
Jumlah			<u>3.329.289.398</u>		<u>5.033.911.636</u>
Hutang reasuransi	USD	1.659.168	14.263.868.757	1.404.255	12.625.658.683
	KRW	-	-	4.527.891	36.087.291
	JPY	1.383.596	147.657.414	111.660	12.314.955
	SGD	13.956	97.479.732	1.472	10.276.226
	EUR	5.587	69.622.843	637	7.617.512
	GBP	1.532	21.200.755	120	1.672.258
	MYR	-	-	1	3.091
	AUD	-	-	-	1.121
	HKD	-	67	-	532
	SAR	-	-	-	73
	NZD	-	-	-	69
Jumlah			<u>14.599.829.569</u>		<u>12.693.631.811</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

	30 Juni 2011		31 Desember 2010		
	Asing	Rp	Asing	Rp	
Liabilitas					
Hutang komisi	USD	635.062	5.459.629.733	397.267	3.571.830.834
	EUR	2.009	25.035.093	1.637	19.567.096
	JPY	198.121	21.143.488	149.678	16.507.327
	SGD	596	4.159.754	1.366	9.536.347
	SAR	-	-	818	1.997.242
	CHF	-	-	158	1.512.694
	AUD	-	-	151	1.378.233
	HKD	8	8.384	174	200.908
	TWD	-	-	365	105.146
	GBP	212	2.932.133	-	1.637
	NZD	-	-	-	1.318
	MYR	-	-	-	1.283
	CAD	-	-	-	180
Jumlah			<u>5.512.908.585</u>		<u>3.622.640.245</u>
Jumlah Kewajiban			<u>26.908.295.033</u>		<u>34.968.764.629</u>
Jumlah Aset - Bersih			<u>15.871.071.082</u>		<u>15.977.172.321</u>

Kurs Konversi yang dipergunakan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut :

Mata Uang	30 Juni 2011	31 Desember
	2010	2010
	Rp	Rp
Poundsterling Inggris (GBP)	13.834,73	13.893,80
Euro (EUR)	12.461,78	11.955,79
Franc Swiss (CHF)	10.333,56	9.600,14
Dolar Australia (AUD)	9.219,88	9.142,51
Dolar Amerika Serikat (USD)	8.597,00	8.991,00
Dolar Kanada (CAD)	8.883,51	8.986,97
Dolar Singapura (SGD)	6.984,61	6.980,61
Dolar Selandia Baru (NZD)	7.137,25	6.937,47
Ringgit Malaysia (MYR)	2.845,99	2.915,85
Dolar Hongkong (HKD)	1.104,58	1.155,44
Yen Jepang (JPY)	106,72	110,29
Won Korea (KRW)	8,03	7,97

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan dan anak perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

36. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan anak perusahaan dibagi dalam dua divisi operasi - asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran				
Bisnis langsung				
Rupiah	6.250.000.000	77.750.000.000	66.000.000.000	150.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	657.895	8.184.211	6.947.368	15.789.474
Pengangkutan				
Bisnis langsung				
Rupiah	2.200.000.000	24.200.000.000	17.600.000.000	44.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	231.579	2.547.368	1.852.632	4.631.579
Rekayasa				
Bisnis langsung				
Rupiah	6.250.000.000	42.750.000.000	38.500.000.000	87.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	657.895	4.500.000	4.052.632	9.210.527
Kecelakaan umum				
Bisnis langsung				
Rupiah	750.000.000	8.490.000.000	7.260.000.000	16.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	78.947	893.684	764.211	1.736.842
Surety Bond				
Bisnis langsung				
Rupiah	500.000.000	11.062.500.000	1.437.500.000	13.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	52.632	1.164.473	151.316	1.368.421

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional -*Excess of Loss*

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran dan rekayasa				
Rupiah	1.500.000.000	2.755.000.000	1.995.000.000	6.250.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	157.895	290.000	210.000	657.895
Pengangkutan				
Rupiah	1.000.000.000	3.045.000.000	2.205.000.000	6.250.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	105.263	320.526	232.105	657.894
Kendaraan bermotor				
Rupiah	100.000.000	2.900.000.000	-	3.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	10.526	305.263	-	315.789
Rangka kapal				
Bisnis langsung				
Rupiah	300.000.000	9.700.000.000	-	10.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	31.579	1.021.053	-	1.052.632

2. Program Reasuransi Non-Proporsional -*Excess of Loss*

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap kejadian			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri				
Rupiah	1.500.000.000	42.630.000.000	30.870.000.000	75.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	157.895	4.487.368	3.249.474	7.894.737

*) Program Reasuransi Non-Proporsional - *Excess of Loss* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

b. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, rasio pencapaian solvabilitas atas asuransi konvensional yang dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009 masing-masing adalah sebesar 148% dan 132%. Sedangkan rasio pencapaian solvabilitas atas asuransi syariah yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/2011 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-06/BL/2011 adalah sebesar 424%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas atas asuransi Konvensional disajikan dalam lampiran VI dan VII. Sedangkan atas asuransi syariah disajikan pada catatan 38.

c. Rasio Keuangan Perusahaan

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri	201%	176%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	35%	45%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	82%	169%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2%	2%

Rasio keuangan Perusahaan atas usaha asuransi konvensional pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003.

38. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Syariah. Unit bisnis Asuransi Syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Aset		
Investasi		
Deposito berjangka	19.449.000.000	19.059.000.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	3.000.000.000	3.000.000.000
Kas dan setara kas	356.615.570	164.679.238
Piutang kontribusi	2.333.832.578	671.367.079
Piutang retakaful	-	423.036
Piutang lain-lain	763.585.441	396.457.118
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7.184.044.908	6.799.504.234
Aset lain-lain	13.119.977	16.853.083
JUMLAH ASET	<u>33.100.198.474</u>	<u>30.108.283.788</u>
Liabilitas		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	1.221.772.710	536.064.612
Hutang klaim	130.661.784	206.698.557
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	201.476.560	198.536.388
Hutang retakaful	334.339.266	265.406.275
Hutang komisi	599.569.845	155.723.184
Hutang pajak	16.865.646	13.653.938
Hutang zakat	21.315.519	15.153.293
Hutang lain-lain	494.081.323	663.669.098
Cadangan imbalan pasca-kerja	71.919.283	71.919.283
Jumlah Liabilitas	<u>3.092.001.936</u>	<u>2.126.824.628</u>
Dana Tabarru'	<u>3.553.597.803</u>	<u>2.358.165.685</u>
Ekuitas		
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516
Saldo laba	1.449.668.219	618.362.959
Jumlah Ekuitas	<u>26.454.598.735</u>	<u>25.623.293.475</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	<u>33.100.198.474</u>	<u>30.108.283.788</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

	30 Juni 2011 Rp	30 Juni 2010 Rp
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	3.908.279.648	3.012.172.177
Ujrah pengelola	(1.611.430.999)	(1.250.961.477)
Bagian retakaful	(461.915.053)	(829.332.939)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(685.708.097)	124.061.859
Jumlah pendapatan asuransi	<u>1.149.225.497</u>	<u>1.055.939.621</u>
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	40.257.548	8.017.474
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(14.910.858)	(2.215.489)
Beban penyisihan teknis	2.940.172	91.281.881
Jumlah beban asuransi	<u>28.286.862</u>	<u>97.083.866</u>
Surplus Neto Asuransi	<u>1.120.938.635</u>	<u>958.855.755</u>
Hasil investasi	76.114.803	38.500.845
Beban pengelolaan portofolio investasi	(1.621.322)	5.672.015
Pendapatan investasi neto	<u>74.493.482</u>	<u>44.172.860</u>
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u>1.195.432.117</u>	<u>1.003.028.615</u>

	30 Juni 2011 Rp	30 Juni 2010 Rp
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	1.611.430.999	1.250.961.477
Hasil investasi	654.441.060	140.663.011
Jumlah pendapatan	<u>2.265.872.059</u>	<u>1.391.624.488</u>
BEBAN		
Beban komisi	53.094.961	105.520.927
Beban usaha	1.346.852.747	843.512.366
Jumlah beban	<u>1.399.947.708</u>	<u>949.033.293</u>
LABA USAHA	<u>865.924.351</u>	<u>442.591.195</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(13.303.572)	2.490.136
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	852.620.779	445.081.331
ZAKAT	(21.315.519)	-
LABA SEBELUM PAJAK	831.305.259	445.081.331
BEBAN PAJAK	-	-
LABA BERSIH	<u>831.305.259</u>	<u>445.081.331</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Per 30 Juni 2011

	<u>Modal Saham</u> Rp	<u>Saldo Laba</u> Rp	<u>Jumlah Ekuitas</u> Rp
Saldo per 31 Desember 2009	12.746.884.980	27.384.534	12.774.269.514
Penambahan modal disetor	12.258.045.536	-	12.258.045.536
Laba bersih tahun 2010	-	590.978.425	590.978.425
Saldo per 31 Desember 2010	25.004.930.516	618.362.959	25.623.293.475
Laba bersih tahun berjalan	-	1.449.668.219	1.449.668.219
Saldo per 30 Juni 2011	<u>25.004.930.516</u>	<u>2.068.031.178</u>	<u>27.072.961.694</u>

**Informasi Analisis Kekayaan Tersendiri Syariah Peserta
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2011**

<u>Akun</u>	<u>Kekayaan dibukukan</u> Rp	<u>Kekayaan belum dibukukan</u> Rp	<u>Kekayaan tidak diperkenankan</u> Rp	<u>Kekayaan diperkenankan</u> Rp
Investasi				
Deposito berjangka	3.239.000.000	-	(404.400.000,000)	2.834.600.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>3.239.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(404.400.000)</u>	<u>2.834.600.000</u>
Kas dan setara kas	331.241.972	-	-	331.241.972
Piutang premi	2.333.832.578	-	(572.358.859)	1.761.473.719
Piutang reasuransi	-	-	-	-
Piutang hasil investasi	6.067.678	-	-	6.067.678
Jumlah kekayaan	<u>5.910.142.228</u>	<u>0</u>	<u>(976.758.859)</u>	<u>4.933.383.369</u>

**Informasi Analisis Kekayaan Tersendiri Syariah Peserta
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2011**

	<u>2011</u> Rp
Tingkat solvabilitas	
Kekayaan yang diperkenankan	4.933.383.369
Liabilitas	<u>2.356.544.425</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>2.576.838.944</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum	
Kegagalan pengelolaan kekayaan	141.039.251
Kekayaan dan Liabilitas dalam setiap jenis mata uang	-
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	396.217.678
Ketidakcukupan Kontribusi akibat perbedaan Hasil Investasi yang diasumsikan dengan Hasil Investasi yang diperoleh	4.015.043
Risiko reasuradur	<u>66.996.044</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>608.268.016</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>1.968.570.928</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	<u>424%</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan - Induk Perusahaan
30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
ASET		
Investasi		
Deposito berjangka	311.529.557.487	246.439.457.350
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	3.000.000.000	3.000.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.093.859.080	1.014.836.300
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	29.632.041.092
Perusahaan lain	7.398.575.000	7.340.575.000
Jumlah investasi	351.130.991.567	287.426.909.742
Kas dan setara kas	17.988.496.084	12.269.843.689
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	70.132.484.386	64.009.640.543
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	18.507.770.434	31.749.976.824
Piutang lain-lain	3.181.226.699	2.058.123.345
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.067.182.754	7.067.182.754
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	17.564.852.395	17.014.015.605
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	33.477.226.770	22.625.462.493
Aset pajak tangguhan	6.117.685.472	6.117.685.472
Aset lain-lain	3.978.477.016	4.571.240.465
JUMLAH ASET	529.146.393.577	454.910.080.932
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Hutang klaim	11.235.093.550	24.423.052.101
Estimasi klaim retensi sendiri	44.925.942.432	53.243.806.111
Premi belum merupakan pendapatan	115.195.731.487	98.075.317.009
Hutang reasuransi	32.271.931.468	24.400.661.425
Hutang komisi	10.888.598.190	11.328.079.884
Hutang pajak	3.159.979.105	2.450.332.386
Uang muka premi jangka panjang	85.412.076.007	49.276.408.312
Hutang lain-lain	61.810.170.018	36.061.832.864
Cadangan imbalan pasca-kerja	14.514.185.797	13.951.270.332
Jumlah Liabilitas	379.413.708.054	313.210.760.424
EKUITAS		
Modal saham - Rp 500 harga nominal per lembar		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 106.399.876 saham	53.199.938.000	53.199.938.000
Tambahan modal disetor	20.290.956.430	20.290.956.430
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	628.242.770	549.219.990
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	55.194.233.257	38.069.660.015
Tidak ditentukan penggunaannya	20.419.315.066	29.589.546.073
Jumlah Ekuitas	149.732.685.523	141.699.320.508
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	529.146.393.577	454.910.080.932

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rugi
Induk Perusahaan
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2010

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto	344.468.726.636	246.268.582.927
Premi reasuransi	(201.148.556.856)	(141.834.231.445)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan	<u>(16.434.706.379)</u>	<u>(5.906.410.006)</u>
Jumlah pendapatan premi	<u>126.885.463.401</u>	<u>98.527.941.476</u>
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	105.600.891.231	80.155.606.046
Klaim reasuransi	(50.623.652.657)	(53.897.714.319)
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	<u>(8.320.803.851)</u>	<u>(7.639.455.794)</u>
Jumlah beban klaim	46.656.434.724	18.618.435.933
Beban komisi neto	<u>20.035.850.523</u>	<u>17.593.382.998</u>
Jumlah beban underwriting	<u>66.692.285.247</u>	<u>36.211.818.931</u>
Hasil underwriting	60.193.178.154	62.316.122.545
Hasil Investasi	<u>8.253.985.506</u>	<u>5.555.530.054</u>
Pendapatan usaha - bersih	68.447.163.660	67.871.652.599
BEBAN USAHA	<u>48.068.820.903</u>	<u>47.786.893.539</u>
LABA USAHA	20.378.342.757	20.084.759.061
PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>1.529.901.766</u>	<u>1.679.382.171</u>
LABA SEBELUM PAJAK	21.908.244.523	21.764.141.232
BEBAN PAJAK	<u>6.578.868.013</u>	<u>6.529.242.370</u>
LABA BERSIH	<u><u>15.329.376.510</u></u>	<u><u>15.234.898.862</u></u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III : Laporan Perubahan Ekuitas-
Induk Perusahaan
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2010

	Saldo Laba						Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Keuntungan Belum direalisasi atas Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual	Ditentukan Pengunaannya		Tidak Ditentukan Pengunaannya	
				Cadangan Umum	Cadangan Modal		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2010	39.899.971.500	75.007.350	-	56.601.013.707	2.500.000.006	27.732.907.075	126.808.899.638
Penerbitan Saham Bonus	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	193.925.890	-	-	-	193.925.890
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	15.234.898.862	15.234.898.862
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(5.585.996.010)	(5.585.996.010)
Cadangan umum	-	-	-	16.021.588.542	440.971.113	(16.462.559.655)	-
Saldo per 30 Juni 2010	<u>39.899.971.500</u>	<u>75.007.350</u>	<u>193.925.890</u>	<u>72.622.602.249</u>	<u>2.940.971.119</u>	<u>20.919.250.272</u>	<u>136.651.728.380</u>
Saldo per 1 Januari 2011	53.199.938.000	20.290.956.430	549.219.990	37.151.027.142	-	30.508.178.946	141.699.320.508
Dampak Penerapan PSAK 4 - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri	-	-	-	-	-	(1.523.041.095)	(1.523.041.095)
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	79.022.780	-	-	-	79.022.780
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	15.329.376.510	15.329.376.510
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(5.851.993.180)	(5.851.993.180)
Cadangan umum	-	-	-	18.043.206.115	-	(18.043.206.115)	-
Saldo per 30 Juni 2011	<u>53.199.938.000</u>	<u>20.290.956.430</u>	<u>628.242.770</u>	<u>55.194.233.257</u>	<u>-</u>	<u>20.419.315.066</u>	<u>149.732.685.523</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV : Laporan Arus Kas-
Induk Perusahaan
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2010

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	292.295.052.452	312.640.005.612
Klaim reasuransi	22.790.526.211	23.987.149.373
Lain-lain	1.471.761.851	901.370.193
Pembayaran:		
Klaim	(99.673.592.614)	(120.474.480.652)
Premi reasuransi	(71.650.896.817)	(26.554.255.042)
Komisi broker dan reduksi	(36.096.352.178)	(29.792.256.262)
Beban usaha dan lain-lain	(35.454.226.966)	(46.008.071.641)
Kas dihasilkan dari operasi	73.682.271.939	114.699.461.581
Pembayaran pajak penghasilan	(8.126.919.927)	(10.321.791.484)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>65.555.352.012</u>	<u>104.377.670.097</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	165.142.730.577	176.120.538.580
Penerimaan hasil investasi	6.962.996.379	4.467.910.380
Hasil penjualan aset tetap	109.351.750	1.416.018.750
Perolehan aset tetap	(1.379.912.450)	(1.704.879.673)
Penempatan deposito berjangka	(233.502.676.870)	(274.263.203.124)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(62.667.510.615)</u>	<u>(93.963.615.087)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(2.171.799)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2.171.799)</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.885.669.599	10.414.055.010
KAS DAN SETARA KAS BERSIH AWAL TAHUN	<u>15.102.826.485</u>	<u>7.672.536.767</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>17.988.496.084</u>	<u>18.086.591.777</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V : Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Tersendiri Perusahaan
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2010

	Kebakaran Rp	Penggangkutan Rp	Kendaraan Bermotor Rp	Rangka Kapal Rp	Penggangkutan Udara Rp	Rekayasa Rp	Bond Rp	Aneka Rp	Jumlah	
									2011 Rp	2010 Rp
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan premi										
Premi bruto	146.644.873.477	29.041.383.664	73.340.912.750	8.616.169.992	5.618.821.533	45.485.657.303	15.473.415.874	20.247.492.043	344.468.726.636	246.268.582.927
Premi reasuransi	(121.412.317.499)	(14.008.544.532)	(6.607.229.345)	(4.850.656.622)	(5.435.090.102)	(39.516.661.296)	(3.796.793.232)	(5.521.264.229)	(201.148.556.856)	(141.834.231.445)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	(1.321.459.468)	(61.546.327)	(10.880.702.863)	(454.713.187)	(67.714.906)	(747.174.410)	(1.638.681.609)	(1.262.713.609)	(16.434.706.379)	(5.906.410.006)
Jumlah pendapatan premi	<u>23.911.096.510</u>	<u>14.971.292.806</u>	<u>55.852.980.542</u>	<u>3.310.800.183</u>	<u>116.016.524</u>	<u>5.221.821.598</u>	<u>10.037.941.033</u>	<u>13.463.514.205</u>	<u>126.885.463.401</u>	<u>98.527.941.477</u>
BEBAN UNDERWRITING										
Beban klaim										
Klaim bruto	27.840.156.881	8.241.883.012	44.143.861.847	1.316.783.521	93.890	11.213.899.223	7.983.542.981	4.860.669.877	105.600.891.231	80.155.606.046
Klaim reasuransi	(23.215.065.399)	(6.442.701.721)	(1.837.875.219)	(928.199.391)	-	(10.247.805.566)	(6.337.849.578)	(1.614.155.782)	(50.623.652.657)	(53.897.714.319)
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	209.287.324	(822.910.284)	(8.653.620.699)	837.274.381	4.872.894	416.707.508	79.200.000	(391.614.975)	(8.320.803.851)	(7.639.455.794)
Jumlah beban klaim	<u>4.834.378.806</u>	<u>976.271.006</u>	<u>33.652.365.930</u>	<u>1.225.858.511</u>	<u>4.966.784</u>	<u>1.382.801.164</u>	<u>1.724.893.403</u>	<u>2.854.899.120</u>	<u>46.656.434.724</u>	<u>18.618.435.933</u>
Beban (pendapatan) komisi neto										
Pendapatan komisi	(13.001.967.080)	(2.900.824.171)	(325.498.742)	(345.860.365)	(135.267.955)	(8.131.730.688)	(1.268.682.011)	(1.346.621.502)	(27.456.452.514)	(24.574.379.398)
Beban komisi	15.601.102.646	6.493.917.657	7.499.466.412	853.821.548	120.169.502	7.660.608.353	2.756.307.670	6.506.909.249	47.492.303.037	42.167.762.396
Jumlah beban komisi neto	<u>2.599.135.566</u>	<u>3.593.093.486</u>	<u>7.173.967.670</u>	<u>507.961.183</u>	<u>(15.098.453)</u>	<u>(471.122.335)</u>	<u>1.487.625.659</u>	<u>5.160.287.747</u>	<u>20.035.850.523</u>	<u>17.593.382.998</u>
Jumlah beban underwriting	<u>7.433.514.372</u>	<u>4.569.364.492</u>	<u>40.826.333.600</u>	<u>1.733.819.694</u>	<u>(10.131.669)</u>	<u>911.678.829</u>	<u>3.212.519.062</u>	<u>8.015.186.867</u>	<u>66.692.285.247</u>	<u>36.211.818.931</u>
HASIL UNDERWRITING	<u>16.477.582.138</u>	<u>10.401.928.314</u>	<u>15.026.646.943</u>	<u>1.576.980.489</u>	<u>126.148.193</u>	<u>4.310.142.769</u>	<u>6.825.421.971</u>	<u>5.448.327.338</u>	<u>60.193.178.154</u>	<u>62.316.122.546</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran VI: Informasi Analisis Kekayaan Tersendiri Induk Perusahaan Konvensional
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2010

Akun	2011			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi				
Deposito berjangka	292.080.557.487	-	-	292.080.557.487
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.093.859.080	-	-	1.093.859.080
Investasi saham	35.507.575.000	7.443.882.497	(9.338.870.090)	33.612.587.406
Jumlah investasi				326.787.003.973
Kas dan setara kas	17.631.880.514			17.631.880.514
Piutang premi	67.798.651.808		(6.919.528.938)	60.879.122.870
Piutang reasuransi	18.507.770.434		(11.265.469.809)	7.242.300.625
Piutang hasil investasi	2.249.928.931			2.249.928.931
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	3.872.102.120	18.920.921.768		22.793.023.888
Perangkat keras komputer	1.194.709.400			1.194.709.400
Aset tetap lain	5.313.995.967		(5.313.995.967)	-
Aset lainnya	50.795.164.362		(50.795.164.362)	-
Jumlah kekayaan	<u>167.364.203.536</u>	<u>18.920.921.768</u>	<u>(74.294.159.076)</u>	<u>438.777.970.201</u>
Akun	2010			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi				
Deposito berjangka	227.380.457.350	-	-	227.380.457.350
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.014.836.300	-	-	1.014.836.300
Investasi saham	36.972.616.092	5.978.841.405	(15.816.782.382)	27.134.675.115
Jumlah investasi	265.367.909.742	-	(15.816.782.382)	255.529.968.765
Kas dan setara kas	12.105.164.452			12.105.164.452
Piutang premi	63.338.273.463		(7.132.184.415)	56.206.089.048
Piutang reasuransi	31.749.553.788		(11.254.907.586)	20.494.646.202
Piutang hasil investasi	695.467.070			695.467.070
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	3.953.580.254	17.386.808.746		21.340.389.000
Perangkat keras komputer	1.178.394.662			1.178.394.662
Aset tetap lain	5.087.028.677		(5.087.028.677)	-
Aset lainnya	41.330.917.257		(41.583.578.441)	-
Jumlah kekayaan	<u>424.806.289.364</u>	<u>17.386.808.746</u>	<u>(80.874.481.501)</u>	<u>367.550.119.198</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk**Lampiran VII: Informasi Analisis Kekayaan Tersendiri Induk Perusahaan Konvensional
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2010**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	438.777.970.201	367.550.119.198
Liabilitas	<u>339.290.881.544</u>	<u>286.100.307.619</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>99.487.088.657</u>	<u>81.449.811.579</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	13.466.893.210	11.683.990.725
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang	165.946.448	65.337.322
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	42.999.524.165	43.321.325.787
Risiko reasuradur	<u>10.432.909.389</u>	<u>6.623.137.081</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>67.065.273.212</u>	<u>61.693.790.915</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>32.421.815.445</u>	<u>19.756.020.664</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>148%</u>	<u>132%</u>